

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Husdarta (2009 : 4) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah satu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, Pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Kurikulum pendidikan dasar pada mata pelajaran pendidikan jasmani disebutkan tujuan umum pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, kemampuan gerak dasar, serta berbagai aktifitas jasmani agar tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Pendidikan jasmani juga harus memberikan pengalaman yang seimbang dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan ranah fisik, psikomotor, kognisi dan afeksi. Dalam hal ini masih berkaitan dengan tingkat kematangan subjek peserta didik itu sendiri. Dikarenakan peserta didik usia sekolah dasar adalah kelompok masyarakat yang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kerawanan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. (Husdarta, 2009 : 4)

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hamper seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan diluar lapangan (*out door*) dan diruangan tertutup (*in door*). Sepak bola berkembang dengan pesat dimasyarakat karena permainan ini dapat di mainkan oleh laki-laki maupun perempuan; anak-anak, dewasa, orang tua.

Sebelum berlatih sepakbola, perlu mengenal peraturan dasar sepakbola. Menurut Hanantto (2010 :14) Lapangan sepakbola berbentuk persegi panjang. Ukuran panjangnya 100-110 m dan lebarnya 64-78 m. Lebar gawang sepakbola 7,32 m dan tinggi 2,44 m. Berat bola yang digunakan dalam pertandingan adalah 380-500 gram dan kelilingnya 68-71 cm. Lapangan sepakbola dapat diubah/ dimodifikasi sesuai kondisi yang ada. Permainan sepakbola terdiri atas dua regu yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Pertandingan berlangsung selama 2 x 45 menit dan istirahat 15 menit. Pertandingan sepakbola dipimpin seorang wasit dan dua orang penjaga garis. Permainan sepakbola mini adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 14 orang yang masing-masing tim 7 orang, serta menggunakan bola plastik. Didalam permainan ini semua pemain bertujuan mencetak angka sebanyak mungkin dengan mencetak gol ke gawang. Jadi setiap tim melakukan pertahanan dan penyerangan secara bersamaan sehingga didalam permainan tidak ada pemain yang bersantai.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Islamiyah P2A Desa Gaji adalah salah satu Madrasah yang berada di Desa Gaji Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Dalam minat pembelajaran Sepakbola, siswa di Madrasah ini banyak mengalami kendala. Hal itu dikarenakan Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dikarenakan merasa bosan dengan gerakan yang sama dan hanya diulang-ulang, Melihat dari kenyataan juga MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban masih kurang sarana dan prasarana untuk olahraga sepak bola, sehingga minat dari pada siswa puteranya tidak

nampak dan pada saat jam pembelajaran mereka tidak serius untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidaklah mereka berfikir bahwa olahraga berguna menyehatkan badan, contohnya saja pada saat pengambilan absen masih ada yang sementara ganti pakaian dan masih ada yang di kantin padahal sudah di kasih tau sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong saya untuk meneliti seberapa besar minat siswa puteranya dalam olahraga khususnya pada permainan sepak bola yang ada di sekolah MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban. Dari data perolehan nilai siswa Kelas V MI Islamiyah P2A Gaji pada pembelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM, nilai KKM nya adalah 75. Bahkan dari 28 siswa hanya 6 siswa yang telah mencapai KKM. Hal ini dipengaruhi kurangnya sarana prasarana pembelajaran. Sehingga masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul “Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Dengan Permainan Sepak Bola Mini Di MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Dengan Permainan Sepak Bola Mini Di MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban?”

## **1.3 Batasan Masalah**

- 1.3.1** Berdasarkan Rumusan Masalah diatas Peneliti hanya meneliti kelas V MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban.
- 1.3.2** Berdasarkan Rumusan Masalah diatas Peneliti hanya meneliti tentang minat siswa belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam permainan sepak bola.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk Mengetahui Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Dengan Permainan Sepak Bola Mini Di MI Islamiyah P2A Gaji Kerek Tuban.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Siswa**

- 1.5.1.1 Meningkatkan keterampilan gerak sepakbola;
- 1.5.1.2 Memperbaiki masalah yang ditemukan dalam pembelajaran sepak bola;
- 1.5.1.3 Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sepakbola.

### **1.5.2 Bagi Guru**

- 1.5.2.1 Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sepakbola;
- 1.5.2.2 Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran sepakbola.

### **1.5.3 Bagi Sekolah**

- 1.5.3.1 Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah terutama Sekolah Dasar;
- 1.5.3.2 Menumbuh-kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah, untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan;
- 1.5.3.3 Menjadi alat evaluator dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.

## **1.6 Definisi Istilah**

- 1.6.1.** Iwan (2018 :6) Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri.
- 1.6.2.** Mulyasa (2002: 24), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.
- 1.6.3.** Husdarta (2009:4) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.